

Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Indeks LQ45 Periode 2019-2023)

The Influence of Dividend Policy, Investment Decisions, Leverage, and Profitability on Firm Value (Study on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the LQ45 Index for the Period 2019–2023)

Meydriyanti Sabrina¹, Hilda Salman Said²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
meydriyanti@student.telkomuniversity.ac.id

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
hidaiid@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Firm value is a crucial aspect that encourages investors to invest, as it serves as a benchmark for successful company management and reflects credibility in the public eye. This study analyzes the effect of dividend policy, investment decisions, leverage, and profit on firm value in companies listed in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. A quantitative approach was employed, with purposive sampling used to obtain 70 observational data points from 14 selected companies. Statistical analysis was conducted on descriptive statistics and panel data regression with the assistance of E-Views 12 software. The findings indicate that dividend policy, investment decisions, leverage, and profitability simultaneously have a significant effect on firm value.

Keywords: Dividend Policy; Investment Decisions; Leverage; Profitability; Firm Value

Abstrak

Nilai perusahaan menjadi aspek yang terpenting agar investor terdorong untuk menanam modalnya karena memiliki peran menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan perusahaan serta kredibilitas di kalangan masyarakat. Tujuan dari studi ini guna menganalisis dampak kebijakan dividen, keputusan investasi, *leverage*, serta profitabilitas pada nilai perusahaan di perusahaan indeks LQ45 yang tercatat di BEI 2019-2023. Pendekatan yang diterapkan dengan metode kuantitatif serta mengambil sampel melalui teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel dengan total 70 data observasi dan 14 perusahaan. Analisis statistik dilakukan melalui statistik deskriptif dengan regresi data panel serta bantuan *software Eviews 12*. Temuan studi mengindikasikan jika kebijakan dividen, keputusan investasi, *leverage*, serta profitabilitas, bersamaan mempunyai dampak signifikan pada nilai suatu entitas.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen; Keputusan Investasi; *Leverage*; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Dunia usaha yang ketat sekali persaingannya mendorong manajemen berusaha untuk terus meningkatkan daya saing dan menunjukkan nilai perusahaannya di mata publik (Farizki et al., 2021). Instansi bertujuan menciptakan keuntungan yang paling tinggi serta meningkatkan nilai instansi yang diperlihatkan dari harga sahamnya serta berharap kelangsungan mempertahankan hidup entitas di masa depan (Majidah & Habiebah, 2019). Terdapat beberapa cara terutama dengan memperhatikan serta menaikkan kinerja instansi, terutama kinerja keuangan, yang menjadi fondasi dalam menciptakan nilai perusahaan (Astuti & Lestari, 2024). Nilai perusahaan menggambarkan dari penilaian pasar pada kinerja serta prospek masa depan instansi juga menjadikan elemen

terpenting agar investor tertarik pada instansi tersebut (Indrarini, 2019).

Tingginya nilai perusahaan menyatakan prospek pertumbuhan dengan menjanjikan, karena tidak hanya menarik perhatian investor untuk berinvestasi, tetapi juga memberikan jaminan kesejahteraan bagi pemegang saham (Alawiyah et al., 2022). Akan tetapi, nilai pada Indeks LQ45 yang tercantum di BEI tahun 2019-2023 terjadi penurunan harga pada saham yang berkelanjutan. Harga saham yang menurun di Indeks LQ45 dimulai dari periode 2019 dengan nilai 840, hingga mengalami penurunan mencapai posisi terendah pada tahun 2023 sebesar 1,130. Penurunan signifikan terjadi pada periode 2022-2023, yaitu sebesar 14,75% (Kontan.co.id, 2024). Kondisi ini sejalan dengan kinerja pasar modal Indonesia pada akhir tahun 2023, di mana perdagangan saham di Indonesia ditutup sehingga berdampak negatif pada harga saham perusahaan LQ45, bisa ditunjukkan pada kinerja beberapa instansi besar di sektor perbankan, yakni BTN terjadi menurun besarnya 8,47% (Hidayat, 2025). Situasi yang buruk dialami oleh BRI menurun 10,12%. Hal tersebut mencerminkan jika ada tekanan pada sub sektor perbankan, yang termasuk kedalam perusahaan LQ45. Sama halnya dengan sub-sektor material konstruksi yang tidak luput dari tekanan, dimana PT Semen Indonesia (SMGR) mengalami penurunan 14,72% menunjukkan tekanan dalam menghadapi tantangan dalam mempertahankan nilai perusahaannya.

II. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Awal muncul oleh Michael Spence dari risetnya "Job Market Signaling". Menurut Spence (1973) landasan teori ini dari ide bahwa pengirim memberikan sinyal kepada penerima untuk mengurangi ketidakpastian dalam penyampaian informasi serta bagaimana kedua pihak merespon ketika memperoleh informasi tersebut. Penyampaian informasi pada teori sinyal ini diberikan oleh manajemen kepada pemegang saham meliputi transparansi pengungkapan laporan keuangan serta prospek masa depan perusahaan yang bertujuan untuk melihat apakah suatu perusahaan tersebut sehat atau tidak (Santoso & Junaeni, 2022).

2.2 Nilai Perusahaan

Menunjukkan tingkat pencapaian yang sudah dicapai oleh sebuah instansi serta serta mencerminkan pandangan dari pihak eksternal setelah perusahaan menjalankan kegiatan usahanya selama beberapa tahun sejak didirikan. Nilai ini juga menggambarkan sejauh mana manajemen berhasil menjalankan perannya sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor (Rossa et al., 2023). Indrarini (2019), nilai perusahaan ialah pandangan penanam modal pada keahlian manajer untuk menjalankan sumber daya yang telah diamanati, biasanya tercermin melalui harga saham.

2.3 Kebijakan Dividen

kebijakan ialah keputusan penting yang manajemen buat untuk memutuskan apakah keuntungan instansi akan dibagikan pada investor maupun disimpan menjadi keuntungan di tahun guna mendukung kebutuhan perusahaan di masa mendatang (Darmawan, 2019). kebijakan ini guna menjaga keseimbangan pada pembagian keuntungan saat ini juga peluang pertumbuhan perusahaan di waktu nanti, bertujuan guna meningkatkan nilai pada instansi (Ilyas & Hertati, 2022)

2.4 Keputusan Investasi

Sebuah proses pengalokasian sumber dana perusahaan pada berbagai aktivitas operasional perusahaan bertujuan menciptakan laba di masa depan (Husna & Satria, 2019). Untuk memperoleh laba dengan optimal, keputusan investasi harus dibuat dengan pertimbangan yang matang, seperti tingginya tingkat pengembalian, cepatnya waktu pengembalian, rendahnya biaya, serta minimalisir risikonya (Ardini et al., 2022).

2.5 Leverage

leverage mencerminkan kapabilitas entitas dalam menunaikan kewajiban waktu pendek maupun panjang (Ningrum, 2022). *Leverage* ialah rasio guna untuk menilai seberapa besar proporsi aset instansi yang dibiayai dari utang atau menggambarkan tingkat beban utang yang harus perusahaan tanggung dibanding dengan total aset yang dimiliki (Novita et al., 2022). *leverage* ialah salah satu bentuk dana instansi yang asalnya dari dana internal, seperti saldo laba dicadangkan dan dari pihak

eksternal perusahaan seperti pendanaan dari investor berupa pinjaman modal (Harahap et al., 2022).

2.6 Profitabilitas

Mencerminkan kapabilitas sebuah entitas guna menciptakan laba, sehingga meningkatkan daya tarik penanam modal untuk berinvestasi di instansi (Yuniar & Irawan, 2022). Keuntungan yang dicapai atau diperoleh berasal dari aktivitas operasional maupun pendapatan dari aktivitas investasi (Novita et al., 2022). Instansi yang mempunyai laba tinggi bisa membuat investor terbuka untuk berinvestasi (Dwiastuti & Dillak, 2019). Meningkatnya profitabilitas perusahaan setiap tahun tentu akan menarik calon investor guna berinvestasi di perusahaan itu (Riyadh et al., 2022). Efektivitas aset guna menghasilkan laba menunjukkan bahwa perusahaan harus memaksimalkan proses bisnisnya untuk menghadapi situasi bisnis yang tidak pasti (Suzan & Ramadhani, 2023).

2.7 Kerangka Pemikiran

2.7.1 Dampak Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen ialah ketentuan yang manajemen tetapkan guna menetapkan besarnya keuntungan yang nantinya disebarkan pada para investor (Darmawan, 2019). Kebijakan ini mencerminkan keseimbangan antara membagi keuntungan pada investor dengan kebutuhan instansi untuk mendanai investasi di masa depan (Saputri & Bahri, 2021). Mengacu teori sinyal, kebijakan dividen dianggap sebagai bentuk penyampaian informasi dari manajemen pada investor, yang sering dianggap sebagai *good news* oleh pasar (Irawati & Komariyah, 2019). Informasi positif ini diharapkan bisa membuat kepercayaan investor meningkat serta berpengaruh pada naiknya nilai saham instansi (Amimakmur et al., 2024). Sejalan dengan penelitian Njoku & Lee (2024), Kadim et al., (2020), Irawati & Komariyah (2019), mengungkapkan jika dividen mempunyai efek positif signifikan pada nilai instansi.

H1.1 : Kebijakan dividen secara parsial berdampak positif pada nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

2.7.2 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin akurat ketentuan menanamkan modal yang instansi lakukan, maka semakin besar kemungkinan instansi memperoleh keuntungan yang signifikan, sehingga akan membuat tumbuhnya harga saham juga nilai secara keseluruhan (Ardini et al., 2022). Berdasarkan teori sinyal, keputusan investasi yang tepat seperti alokasi dana pada aset yang produktif memberi sinyal baik pada pasar, sehingga menunjukkan jika instansi memiliki potensi positif, dan membuat minat investor tertarik untuk berinvestasi, dan akhirnya berpengaruh mengoptimalkan nilai perusahaan dari naiknya harga saham (Pamuji & Hartono, 2020). Hal itu relevan pada riset Ardini et al (2022), Meutia et al (2021), menegaskan jika keputusan berinvest berdampak positif dan signifikan pada nilai instansi.

H1.2 : Keputusan investasi secara parsial berdampak positif pada nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI tahun 2019-2023

2.7.3 Dampak Leverage pada Nilai Perusahaan

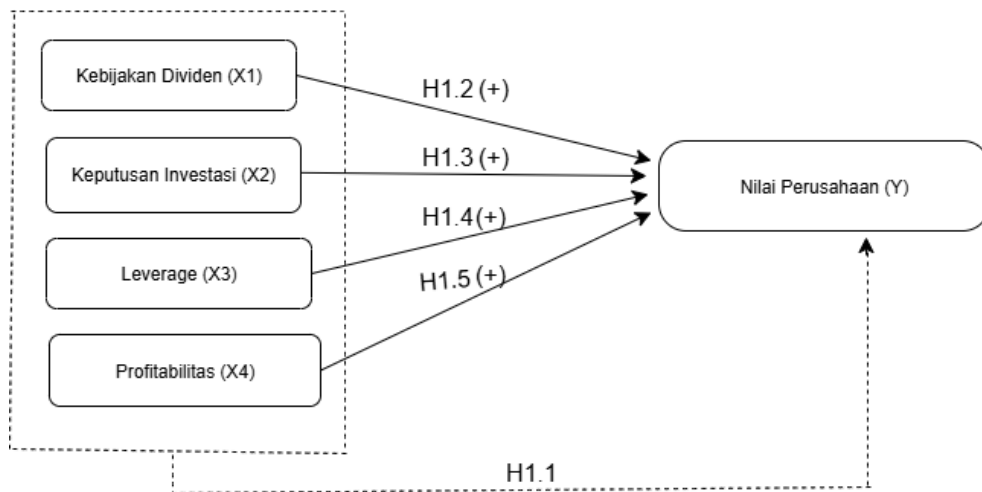
Pemakaian utang proporsional bisa dikatakan menjadi sinyal jika manajemen optimis pada keahlian instansi untuk menciptakan keuntungan di masa mendatang, karena utang akan meningkatkan tekanan untuk mencapai target keuntungan yang lebih tinggi (Tangngisalu et al., 2023). Sejalan dengan teori signaling, pengelolaan utang yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas, yang dapat memberikan tanggapan positif dari investor serta membuat nilai perusahaan meningkat (Anita et al., 2023).

H1.3 : Leverage secara parsial berdampak pada nilai perusahaan perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI tahun 2019-2023

2.7.4 Dampak profitabilitas pada nilai perusahaan

Profit yang tinggi pada suatu entitas dapat membuat pemegang saham minat berinvestasi, karena ini mencerminkan kinerja perusahaan yang baik (Alviani & Sufyani, 2020). Berdasarkan teori sinyal, laba yang stabil dan meningkat akan dipandang sebagai indikator kuat tentang kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang, dengan demikian menarik penanam modal untuk berinvestasi kembali (Akbar & Fahmi, 2020). Hal tersebut menyatakan jika makin baik pula kinerja dimata investor, sehingga membuat kepercayaan meningkat pada prospek instansidi masa mendatang yang berdampak positif pada nilai perusahaan (Heliani et al., 2023). Begitu juga dengan studi Fatima et al., (2023), Mubyarto (2020), (Dwiastuti & Dillak, 2019) yang mengatakan profitabilitas mempunyai dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

H1.4 : Profitabilitas secara parsial berdampak pada nilai perusahaan perusahaan LQ45 yang ada di BEI tahun 2019-2023



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Olah data penulis (2025)

Keterangan:

- : Pengaruh parsial
-----→ : Pengaruh simultan

III. Metodologi Penelitian

Penerapan metode pada studi ini ialah kuantitatif dan analisis statistik deskriptif, serta menggunakan metode regresi data panel. Pengolahan data pada penelitian ini dengan *software* berupa *e-Views* 12.

3.1 Populasi

Populasi yang diterapkan ialah seluruh instansi LQ45 yang ada di BEI dengan rentang waktu observasi 2019-2023.

3.2 Sampel

Dalam pemilihan sampel, peneliti memanfaatkan teknik *purposive* sampling melalui pengambilan sampel yang sudah diputuskan kriterianya, meliputi: entitas LQ45 yang tercatat di BEI tahun 2023, instansi LQ45 yang terus menerus ada di BEI tahun 2019-2023, serta LQ45 tercatat di BEI tahun 2019-2023.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variable Dependen

Dependen pada studi ini ialah PBV. Menurut Yuliusman & Putra (2022), PBV adalah skor pasar sebuah saham yang dibandingkan dengan nilai bukunya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \quad (1)$$

Variable Independen

Kebijakan dividen, keputusan investasi, *leverage* serta profitabilitas merupakan elemen independen pada studi ini, berikut pengukuran :

1. Kebijakan Dividen menggunakan proksi DPR. Mengacu Irawati & Komariyah (2019), DPR dapat dihitung dengan memberi perbandingan dividen per saham dengan laba per saham yang diprosikan melalui perumusan:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per share}} \quad (2)$$

2. Keputusan Investasi menggunakan proksi PER. Mengacu pada Piristina & Khairunnisa (2019), dapat diprosikan dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}} \quad (3)$$

3. *Leverage* menggunakan proksi DER. Mengacu Anita et al (2023), DER ini diprosikan menjadi:

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \quad (4)$$

4. Profit menggunakan proksi ROA. Mengacu Dwiastuti & Dillak (2019), sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \quad (5)$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	PBV (Y)	DPR (X1)	PER (X2)	DER (X4)	ROA (X4)
Mean	2.182659	0.4132290	16.95517	2.044236	0.059494
Maksimum	5.100900	0.895100	45.15980	6.626000	0.138500
Minimum	0.492400	0.000000	0.124800	0.000100	0.003700
Std Dev	1.319367	0.247601	10.40009	2.247687	0.038660
Observation	70	70	70	70	70

Sumber: Olah data penulis, hasil *output Eviews12 (2025)*

Mengacu dari tabel 4.1 memperlihatkan hasil uji deskriptif tersebut diperoleh hasil dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y), diproyeksikan dari PBV, menunjukkan bahwa skor *mean* dari PBV besarnya 2.182659 dengan skor standar deviasi besarnya 1.319367. Skor *mean* melebihi dibandingkan standar deviasi menyatakan jika data relatif homogen atau data nilai perusahaan tidak bervariasi. Nilai maksimum PBV besarnya 5.100900 didapati PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) pada periode 2019. Sebaliknya, skor minimum PBV besarnya 0.492400 dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) periode 2023.

Variabel independen pertama yakni kebijakan dividen (X1), yang diproyeksikan dari rasio DPR. Tabel 4.1 menyatakan bahwa skor *mean* DPR besarnya 0.4132290 melebihi skor standar deviasi yakni 0.247601. Hal tersebut mengindikasikan jika data pada variabel independen kebijakan dividen sifatnya homogen. Nilai maksimum pada DPR sebesar 0.895100 didapati PT Astra International Tbk (ASII) tahun 2022. Sebaliknya, skor minimum DPR besarnya 0.000000 dipunyai PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tahun 2019.

Variabel independen kedua adalah keputusan investasi (X2), dengan diproyeksikan dari PER. Tabel 4.1 menyatakan jika 71 skor *mean* pada PER yakni 16.95517 melebihi skor standar deviasi yakni 10.40009. Hal tersebut menyatakan jika variabel independen keputusan investasi cenderung berkelompok. Skor maksimum independen keputusan investasi yakni 45.15980 didapati oleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO) 2019. Sementara skor minimum 0.124800 diperoleh PT Aneka Tambang (ANTM) Tbk tahun 2022.

Variabel independen ketiga yakni *leverage* (X3), yang diproyeksikan dari DER. Mengacu dari temuan analisis tabel 4.1, menunjukkan jika skor *mean* pada DER besarnya 2.044236, sedangkan skor std deviasi besarnya 2.247687. Skor std deviasi yang melebihi dari mean menyatakan jika data *leverage* bervariasi tinggi. Skor maksimum DER besarnya 6.626000 didapati PT BNI 2021. Sebaliknya, skor minimum.000100 dipunyai PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tahun 2020.

Variabel independen ke-empat yaitu profitabilitas (X4), yang diproyeksikan melalui ROA. Berdasarkan hasil analisis deskriptif di tabel 4.1, skor *mean* pada ROA besarnya 0.059494 sedangkan skor standar deviasinya sebesar 0.038660. Rata-rata melebihi dibanding standar deviasi mengindikasikan jika data ROA relatif homogen, variasi antar perusahaan tidak terlalu tersebar. Skor ROA maksimum besarnya 0.138500 didapati PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) tahun 2019. Sebaliknya, skor ROA minimum besarnya 0.003700 dari PT BNI 2020.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.221001	0.345763	0.128501
X2	0.221001	1.000000	-0.163891	0.154391
X3	0.345763	-0.163891	1.000000	-0.657041
X4	0.128501	0.154391	-0.657041	1.000000

Sumber: Hasil output Eviews12, diolah oleh penulis (2025)

Tabel 4.2 mencerminkan uji multikolinearitas korelasi antar sesama variabel independen $< 0,8$. Hal tersebut menyatakan jika data bebas dari multikolinearitas.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.430133	0.327294	1.314209	0.1934
X1	0.090386	0.349623	0.258525	0.7968
X2	0.003782	0.007926	0.477224	0.6348
X3	0.022228	0.065912	0.337245	0.7370
X4	1.035893	2.454428	0.422051	0.6744

Sumber: Hasil output Eviews12 (2025)

Mengacu dari tabel 4.3 tabel tersebut bisa ditunjukkan jika temuan uji dengan *uji glejser* menunjukkan bahwa probabilitas X1 besarnya 0.7968; X2 besarnya 0.6348; X3 besarnya 0.7370; X4 besarnya 0.6744, yang artinya bahwa seluruh probabilitas variabel independen $> 0,05$ maka bisa diberi simpulan jika heteroskedastisitas tidak ada.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.510488	Mean dependent var	0.448527
Adjusted R-squared	0.480364	S.D. dependent var	0.542785
S.E. of regression	0.391271	Sum squared resid	9.951024
F-statistic	16.94630	Durbin-Watson stat	1.276777
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Temuan Output Eviews12 (2025)

Table 4.4 menunjukkan jika temuan uji F dengan skor Prob. (*F-statistic*) < 0,05 yakni besarnya 0,000000. Temuan tersebut relevan dengan hipotesis yang menyatakan jika kebijakan dividen, keputusan investasi, *leverage* serta profitabilitas, dengan mempunyai dampak pada nilai entitas.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.5 Hasil R²

Weighted Statistics			
R-squared	0.510488	Mean dependent var	0.448527
Adjusted R-squared	0.480364	S.D. dependent var	0.542785
S.E. of regression	0.391271	Sum squared resid	9.951024
F-statistic	16.94630	Durbin-Watson stat	1.276777
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews12 (2025)

Table 4.5 menunjukkan bahwa skor adjusted R-squared dari model regresi ini ialah besarnya 0.480364 maupun 48%. Nilai itu menunjukkan jika elemen independen, yakni kebijakan dividen (X1), keputusan investasi (X2), *leverage* (X3), serta profitabilitas (X4) dapat menjelaskan 48% dependen yaitu nilai perusahaan (Y), namun sisanya 52% didampaki oleh aspek lain yang tidak ada pada riset yang dilaksanakan.

4.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial

Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 70				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.451533	0.452832	-0.997133	0.3224
X1	0.078935	0.403355	0.195697	0.8455
X2	0.055272	0.009500	5.818369	0.0000
X3	0.225062	0.098471	2.285564	0.0255
X4	20.24300	2.789799	7.256080	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews12 (2025)

Tabel 4.6 menunjukkan hasil tentang berdampak maupun tidaknya suatu independen secara individu pada dependen, berikut yakni penjelasannya:

1. Koefisien regresi kebijakan dividen (X1), mempunyai skor prob 0,8455 > 0,05, maka menunjukkan dengan sebgaiian kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai perusahaan.
2. Koefisien regresi keputusan investasi (X2), memiliki skor prob 0,0000 < 0,05, maka menyatakan dengan sebagian keputusan investasi berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi *leverage* (X3), memiliki skor prob 0,0255 < 0,05, sehingga menunjukkan dengan sebagian *leverage* berdampak positif sig pada nilai perusahaan.
4. Koefisien regresi profitabilitas (X4), memiliki skor Prob. 0,0000 < 0,05, sehingga menunjukkan dengan sebagian profitabilitas berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu tabel 4.4 temuan uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini, didapati skor prob (*F-statistic*) besarnya $0.000000 < 0.05$. Temuan itu menyatakan jika $H_0.1$ ditolak dan $H_1.1$ diterima bisa diberi kesimpulan bahwa peraturan dividen, keputusan berinvest, *leverage*, dan profitabilitas berdampak dengan bersamaan pada nilai perusahaan indeks LQ45 yang ada di BEI tahun 2019-2023. Selain itu, nilai *adj. R-square* diperoleh besarnya 0.480364 atau besarnya 48%. Hal tersebut menyatakan jika independen bisa menjelaskan dari kebijakan dividen, keputusan investasi, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variable independen bisa mencerminkan variable dependen nilai perusahaan besarnya 48%. Sementara itu, sisanya 52% di jelaskan oleh komponen lain diluar variable pada studi ini.

4.4.2 Pengaruh kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan uji parsial (t) di tabel 4.5 memiliki koefisien sebesar 0.078935 dengan prob DPR besarnya $0.8455 >$ atau melebihi dari skor sig. 0.05. Dikarena prob melebihi dari 0,05, sehingga ditarik simpulan $H_0.1$ diterima dan $H_1.1$ ditolak maknanya kebijakan dividendengan sebagian tidak berdampak pada nilai perusahaan di indeks LQ45 yang ada di BEI tahun 2019-2023. Temuan ini relevan dengan Suardana et al (2020), Ilyasa et al (2023), Piristina & Khairunnisa (2019), Putri & Wahyuningsih (2021), menyatakan jika kebijakan dividen tidak berdampak positif pada nilai perusahaan. Tinggi dan rendahnya pembayaran dividen tidak berdampak terhadap nilai perusahaan (Piristina & Khairunnisa, 2019).

4.4.3 Dampak Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan

Tabel 4.5, mengacu dari uji parsial (t), dinyatakan jika independen keputusan investasi (X_2) mempunyai koefisien besarnya 0.055272 dengan prob. PER besarnya $0.0000 <$ atau lebih kecil dari skor sig. 0.05. Dikarenakan prob lebih rendah 0,05, sehingga didapati simpulan $H_0.2$ ditolak dan $H_1.2$ diterima yang artinya keputusan investasi PER secara bersama-sama berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang ada di BEI 2019-2023. Studi ini relevan dengan Ardini et al (2022), Meutia et al (2021), Astakoni & Wardita (2020), menunjukkan jika keputusan berinvest berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat seharusnya bisa menaikkan laba bersih instansi karena PER tinggi mengidentifikasikan jika perusahaan memiliki keterampilan menciptakan keuntungan dari setiap dana yang diinvestasikannya yang menandakan perusahaan dalam kondisi sehat (Rizkiwati & Anwar, 2023). Perusahaan dengan keputusan investasi yang besar lebih mampu meningkatkan nilai perusahaan dan dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan laba (Ardini et al., 2022).

4.4.4 Dampak *Leverage* pada Nilai Perusahaan

Merujuk tabel 4.5, mengacu temuan uji parsial (t), dipahami jika ndependen *leverage* (X_3) mempunyai koefisien besar 0.225062 dengan prob. DER $0.0255 <$ atau lebih kecil dari skor sig. 0.05. Sebab prob lebih rendah 0,05, sehingga bisa diberi simpulan $H_0.3$ ditolak dan $H_1.3$ diterima yang artinya variabel *leverage* DER dengan sebagian berdampak positif dan signifikan pada nilai LQ45 periode 2019-2023. Temuan ini selaras dengan hipotesis peneliti yang mencerminkan jika *leverage* berdampak positif serta signifikan pada nilai instansi, sejalan dengan studi Tangngisalu et al (2023), Novita et al (2022), Uddin et al (2022) menunjukkan jika *leverage* mempunyai dampak positif serta signifikan dengan nilai instansi. Tingginya *leverage* di instansi bisa membuat nilai perusahaan meningkat karena penanam modal beranggapan jika instansi yang memiliki hutang tinggi ialah instansi yang berskala besar (Tangngisalu et al., 2023).

4.4.5 Dampak Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.5, berdasarkan temuan uji parsial (t), dinyatakan jik variabel independen profitabilitas (X_4) memiliki koefisien sebesar 20.24300 dengan prob. Besarnya $0.0000 <$ atau lebih rendah dari sig. 0,05, maka diberi simpulan $H_0.4$ ditolak dan $H_1.4$ diterima artinya variable independen profitabilitas, dengan sebagian berdampak positif serta signifikan pada nilai entitas LQ45

tahun 2019-2023. Temuan ini relevan dengan Dwiastuti & Dillak (2019), Mubyarto (2020), mengemukakan jika profit positif dan signifikan berdampak pada nilai. Nilai perusahaan tinggi atau rendah didampaki dari ROA, karena keuntungan instansi meningkatnya akan berdampak positif di harga saham dan menunjukkan kondisi perusahaan baik, maka membuat investor tertarik guna berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019).

4.5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk dari riset serta analisis, sehingga hasil yang telah didapati bisa dirangkum menjadi:

1. Kebijakan dividen, keputusan investasi, *leverage* serta profit dengan bersama berdampak signifikan pada nilai entitas di instansi LQ45 yang ada di BEI tahun 2019-2023.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a) Kebijakan dividen dengan sebagian tidak berdampak pada nilai perusahaan di instansi LQ45 yang ada di BEI tahun 2019-2023.
 - b) Keputusan Investasi dengan sebagian berdampak positif serta signifikan pada nilai instansi di indeks LQ45 yang ada di BEI tahun 2019-2023.
 - c) *Leverage* dengan sebagian berdampak positif serta signifikan pada nilai instansi di indeks LQ45 yang ada di BEI tahun 2019-2023.
 - d) Profitabilitas dengan sebagian berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan di indeks LQ45 yang ada di BEI tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Aspek Teoritis

Bagi peneliti berikutnya, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan menambahkan instansi bidang keuangan yang tercatat di BEI juga memperpanjang rentang waktu observasi.
2. Disarankan untuk menambahkan pengujian pada variabel independen lain seperti aspek-aspek keuangan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

Aspek Praktis

1. Perusahaan

Penulis berharap manajemen instansi LQ45 dapat memaksimalkan strategi kebijakan dividen agar memperkuat kepercayaan dan menarik minat investor menanamkan modalnya.

2. Investor

Bagi para pemegang saham yang ingin mempertimbangkan keputusan berinvest pada instansi LQ45 yang ada di BEI berdasarkan nilai perusahaan, sehingga lebih baik para investor memperhatikan faktor keputusan investasi, *leverage*, dan profitabilitas.

REFERENSI

- Akbar, F., & Fahmi, I. F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Alviani, T., & Sufyani, M. A. (2020). Peluang Tumbuh, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 41–51. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v13i1.3941>
- Amimakmur, S. A., Saifi, M., Damayanti, C. R., & Hutahayan, B. (2024). Exploring the Nexus of Dividend Policy, Third-Party Funds, Financial Performance, and Company Value: The Role of IT Innovation as a Moderator. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm17050210>
- Anita, R., Suseno, G., & Abdillah, M. R. (2023). Leverage on Firm Value: The Role of Financial Performance Mechanisms. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(3). <https://doi.org/10.17358/jabm.9.3.751>
- Ardini, L., Wahidahwati, & Adhitya, D. (2022). The Effect of Investment Decisions, Funding, and Profitability on Company Value with Corporate Governance as Moderating Variables. *General Management*, 23(190). <https://doi.org/10.47750/QAS/23.190.01>
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 10–23. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>
- Astuti, & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Darmawan, D. (2019). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia. In S. Lilis Renfiana (Ed.), *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (1st ed., Vol. 12, Issue 18). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Farizki, F. I., Suhendro, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Fatima, N., Shaik, A. R., & Tripathy, S. (2023). Firm Value and Profitability of Saudi Arabian Companies Listed on Tadawul: Moderating Role of Capital Structure. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1515–1521. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180522>
- Harahap, R. M., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2022). Analisis Pengaruh Laverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(7). <https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1040>
- Heliani, Fadhillah, N. H. K., & Riany, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.177>
- Hidayat, A. (2025, April 8). *Saham BUMN di LQ45 Ikut Amruk Kala IHSG Terjun Bebas*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-7858691/saham-bumn-di-lq45-ikut-ambruk-kala-ihsg-terjun-bebas?>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ration, Current Ration, Firm Size, and Dividend Payout Ration on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>

- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan(JIKA)*, 11(2). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/6744/3140>
- Indrarini, Dr. Dra. S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Irawati, A. E., & Komariyah, E. F. (2019). The Role of Capital Structure on The Effect of Dividend Policy and Business Risk on Firm Value (Evidence from Indonesian Manufacturing Company). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(02), 207–228. <https://doi.org/10.33312/ijar.463>
- Kadim, A., Sunardi, N., & Husain, T. (2020). The Modeling Firm's Value Based on Financial Ratios, Intellectual Capital and Dividend Policy. *Accounting*, 6(5), 859–870. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.008>
- Kontan.co.id. (2024, March 14). *Laba PGAS Turun di Tahun 2023, Begini Prospek Tahun Ini*. Kontan.co.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-pgas-turun-di-tahun-2023-begini-prospek-tahun-ini?>
- Majidah, M., & Habiebah, I. U. (2019). Apakah Corporate Governance Disclosure, Intellectual Capital, Dan Karakteristik Perusahaan Merupakan Faktor Determinan Nilai Perusahaan? (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 161–168. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15494>
- Meutia, R., Apridar, Mursidah, Mastuti, R., & Fuad, M. (2021). Investment Decisions, Financing and Dividends to Increase Firm Value: A Case Study of Manufacturing Companies in Indonesia. *Economic Annals-XXI*, 194(11–12), 67–72. <https://doi.org/10.21003/ea.V194-08>
- Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value using Capital Structure As The Mediator. *Jurnal Economia*, 16(2), 184–199. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (kodri, Ed.; 1st ed.). Adab CV. Adanu Abimata.
- Njoku, O. E., & Lee, Y. (2024). Revisiting the Effect of Dividend Policy on Firm Performance and Value: Empirical Evidence from the Korean Market. *International Journal of Financial Studies*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs12010022>
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terdaftar BEI 2018-2020. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86. <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/150>
- Pamuji, B. L., & Hartono, U. (2020). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Firm Size, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4).
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., & Firdaus, J. I. (2022). Corporate Social Responsibility and GCG disclosure on Firm Value with Profitability. *International Journal of Professional Business Review*, 7(3). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i3.e655>
- Rizkiwati, N., & Anwar, M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3271–3282. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.3804>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas,

- dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect of Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*. <https://ijersc.org>
- Suzan, L., & Ramadhani, N. I. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- Tangngisalu, J., Halik, A., Marwan, & Jumady, E. (2023). Leverage Analysis, Invesment Opportunity Set, and Ownership of Company Value. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(5), 01–1. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i5.992>
- Uddin, M. N., Khan, M. S. U., Hosen, M., & Chowdhury, M. S. A. (2022). Leverage Structure Dynamics and Firm Value: Evidence From Bangladesh. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 13(1). <https://doi.org/10.4018/IJABIM.305115>
- Yuliusman, & Putra, W. E. (2022). *Investasi Reseach and Development Tata Kelola dan Nilai Perusahaan* (N. Duniawati, Ed.). Adab.
- Yuniar, E. S., & Irawan, I. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Survey pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019). *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 4(2), 81–92. <https://doi.org/10.36423/jumper.v4i2.1138>